

INTISARI

Skripsi ini mengambil judul “Potensi Ekoturisme Untuk Pengembangan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar” dengan tujuan untuk mengembangkan Kawasan Wisata Tawangmangu sebagai kawasan wisata yang berwawasan lingkungan (Kawasan Ekoturisme) dengan menyesuaikan potensi ekoturisme yang ada di Kecamatan Tawangmangu sebagai daerah penelitian. Kecamatan Tawangmangu dipilih sebagai daerah penelitian karena daerah ini memiliki beberapa obyek wisata terutama obyek wisata yang telah cukup dikenal oleh wisatawan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Tawangmangu yang merupakan salah satu kawasan wisata di Kabupaten Karanganyar. Data dikumpulkan dengan beberapa metode, yakni observasi lapangan, wawancara *key person*, wawancara menggunakan daftar pertanyaan yang berupa kuisisioner dan *polling*. Identifikasi potensi daerah penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif yang dilakukan dengan rumus *Theta (Indeks Simpson)*, *scalling* dan klasifikasi, dan analisis kualitatif menggunakan analisis SWOT yaitu untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman bagi pengembangan ekoturisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah yang mempunyai potensi ekoturisme tinggi adalah desa yang terletak di daerah perbukitan dan pegunungan, yaitu Desa Tawangmangu, Kalisoro, Blumbang. Sedangkan daerah yang dianggap daerah cukup berpotensi adalah Desa Gondosuli, Karanglo, dan Plumbon. Klasifikasi potensi ini didasarkan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengembangan ekoturisme itu sendiri, yaitu faktor obyek dan atraksi wisata, faktor pendukung (*amenitas*), faktor sarana prasarana aksesibilitas, kesenian, aktivitas wisatawan, potensi sediaan tenaga kerja dan potensi industri pariwisata dimasing-masing desa. Arah pengembangan ekoturisme dibuat dengan dasar potensi sediaan serta potensi permintaan pasar wisata untuk daerah Tawangmangu. Berdasarkan hasil survei diketahui potensi pasar wisata meliputi Pulau Jawa, sedangkan permintaan pasar terbesar berasal dari golongan *X generation* yang menginginkan wisata alam sebagai pilihan utama. Dari penelitian diketahui bahwa dukungan masyarakat terhadap wisata cukup besar, hal ini ditunjukkan sebanyak 98% responden menyetujui daerahnya dijadikan kawasan wisata, dan sebanyak 74,41% telah ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekoturisme sejak lama.

Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa Kecamatan Tawangmangu dapat dikembangkan menjadi daerah ekoturisme dengan kerjasama yang baik antara masyarakat, pemerintah, dan investor. Strategi yang digunakan untuk pengembangan ekoturisme adalah menyusun perencanaan yang sesuai dengan potensi yang ada, meningkatkan kerjasama pelaku pengembangan ekoturisme, meningkatkan kreatifitas pihak terkait untuk memotivasi masyarakat berwira usaha, mengaplikasikan konsep ekoturisme, meningkatkan promosi dengan berbagai media dan strategi promosi dan meningkatkan profesionalisme SDM dengan memberikan pembinaan, pelatihan dan bentuk peningkatan pendidikan lainnya.

ABSTRACT

The title of this research is “*Potensi Ekoturisme untuk Pengembangan Pariwisata Berwawasan Lingkungan di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar*” (Ecotourism Resources and it’s Relation to the Development of tourism in Tawangmangu Region). The objective of this research was to explore the resources both natural and cultural to make Tawangmangu to be ecotourism area. This research take place in Tawangmangu region because this has been become destination of the tourist since a long-long time ago, and this place has several object or natural resources.

This research is deskriptive study employing both quantitative and qualitative approaches. Data was collected using site observatiao technique, interview with key person, and interview by quisioner and polling. Some data analysis technique were quantitative analysis with mathematic model, scoring, and make range class for the potential resources. And qualitative analysis was done by SWOT analysis.

The result show that Tawangmangu tourism area has high potential ecoturirm resources and that area were in Tawangmangu, Kalisoro, and Blumbang. The classification potential resources in Tawangmangu was depend on seven potential factor. The factors are amenitas, acessibility, activity, tourism object, cultural attraction, tourism industry and existing labor in each villages in Tawangmangu. And the direction of tourism development are depend on existing potential resources and demand for tourism object in Tawangmangu region. The analysis result about demand and tourist who had come to Tawangmangu region show that the most tourists have a special characteristic. Those characteristic are man who had been 17 – 29 year with graduate senior education, and the most are came from the other town. Beside existing potential and tourist demand potential we need local society participation to make Tawangmangu become ecotourism region. And the survey show that Tawangmangu has a high potential of local participation for ecotourism activity, there is 98% agree that Tawangmangu become tourism region and 74.41% has been participated in ecotourism activities.

The conclution that Tawangmangu region is potentially for being ecotourism region. To foster succesfull ecotourism development in Tawangmangu the local government and the investor together with local society partisipation must work together in one perception. To foster this program succesfully we also need some strategies into consideration. The strategies are 1) conducting anintegrated strategic tourism planning; 2) bettering the coordination among tourism stakeholders; 3) improving the creativity of related agents to develop the local peoples interpreneurship; 4) applying the concept of sustainable tourism development; 5) increasing the promotion strategy by utilizing diverse media and techniques; 6) improving the profesionalism of human resources by giving relevant training and education.